

## DAFTAR PUSTAKA

1. Khomsan A. Ekologi Masalah Gizi, pangan Dan Kemiskinan. Bandung: Alfabeta; 2012.
2. Berkman DS, Lescano AG, Gilman RH, Lopez SL, MM B. Effects of Stunting, Diarrhoeal Disease, and Parasitic Infection During Infancy on Cognition in Late Childhood: a Follow-up Study. 2002;359: 564–71.
3. Proverawati, Atikah, Erna K. Ilmu Gizi Yogyakarta: Medical Book; 2011.
4. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
5. World Health Organization. Reducing Child mortality To Achieve MDG 4 [http://www.who.int/topics/millennium\\_development\\_goals/child\\_mortality/en/](http://www.who.int/topics/millennium_development_goals/child_mortality/en/) [diakses 17 Maret 2017]2015.
6. WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators,. Interpretation Guide, editor. Switzerland: WHO Press; 2011.
7. WiyogowatiC. Kejadian Stunting Pada Anak Berumur Di bawah Lima tahun (-59 bulan) Di Provinsi Papua Barat (Analisis Data Riskesdas 2010). 2012.
8. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010.
9. Riset Kesehatan Dasar provinsi Sumatera Barat. Jakarta: Badan Penelitian Dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.
10. Helmizar. Local Food Supplementation and Psychosocial Stimulation Improve Linear Growth and Cognitive Development among Indonesian Infants Aged 6 to 9 Months. Asia Pacific Jurnal of Clinical Nutrition. 2015;26 (1) 97-103.
11. UNICEF. Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition: A Survival and Development Priority New York: UNICEF; 2009.
12. Supariasa IDN, Bakri B, ., Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,; 2012.
13. Anindita P. Hubungan tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan stunting (pendek) pada balita usia 6 – 35 bulan di kecamatan tembalang kota semarang. Jurnal kesehatan masyarakat, . 2012, ;Volume 1, Nomor 2, :Halaman 617 - 26.

14. Wellina WF, Kartasurya ML, Rahfilludin MZ. Faktor Resiko *Stunting* Pada Anak Umur 12-24 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia* 2016;5(1):55-61.
15. Dewi IAKC, Adhi KT. Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *ArcComHealth*. 2016;3(1):36-46.
16. Yunirithal E, Juffrie M, Ismail D, Pramono S,. pengembangan formula sirup zink dari ekstrak ikan bilih (*mystacoleucuspadangensis*) sebagai alternatif suplementasi zink organik pada anak pendek (*stunted*) usia 12-36 bulan,. *Jurnal Gizi Indon.*, 2015;I:49-62.
17. Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, Caulfield LE, Onis MD, all. *Maternal and Child Undernutrition: Global and Regional Exposures and Health Consequences*. The lancet2008.
18. Sulistianingsih A, Yanti DAM. Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (*Stunting*). *Jurnal Dunia Kesehatan*. 2015;5(1):71-5.
19. Almtsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2004.
20. Gibney, J. M. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
21. Hardinsyah, Supariasa NDI. *Imu Gizi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,; 2017.
22. Lamid A. B. *Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia*. IPB Press,. 2015.
23. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2007.
24. Sulistianingsih A. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Desa Podomoro Kabupaten Pringsewu. *Jurnal STIKes Muhammadiyah*. 2012.
25. Hardiansyah S. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.
26. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Gizi Seimbang.*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI,; 2014.
27. Muchtadi D. *Gizi Anti Penuaan Dini*. Bandung: Alfabeta; 2008.

28. Werner, D. T, C., Maxwell J. Apa yang Anda Kerjakan Bila Tidak Ada Dokter. Yogyakarta: ANDI; 2010.
29. Darmadi. Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya. Jakarta-Salemba,: Medika; 2008.
30. Setati E. Mengenal Penyakit Balita. Yogyakarta: Medika; 2009.
31. Ambarwati A, Meitawati Y, Rizky A, Lambung EAP, Arianti D, Tampunu NA, et al. Superbook for Supermom. Jakarta: FMedia; 2015.
32. Cahyono, J. B. S. B. L, R. A. V, Sitorus R, Utami RCB, Dameria K. Vaksinasi, Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. . Yogyakarta: Kanisius; 2010.
33. Maxwell S. Module 5: Cause of Malnutrition. Oxford: Emergency Nutrition Network (ENN),; 2011.
34. Pudjiadi S. Ilmu Gizi Pada Anak Keempat ed. Jakarta: FKUI; 2005.
35. Suiraoaka IP, Kusumajaya AAN, Larasati. Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Frekuensi Sakit karena Infeksi pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem. Jurnal Ilmu Gizi,. 2011;2(1).
36. Yupi Supartini. Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC; 2004.
37. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,; 2014.
38. Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS DrSoetomo. 2017;3(1).
39. Notoatmojo. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
40. Lemeshow S, Jr DWH, J K, Lwanga SK. Adequacy Of sample Size In Health Studies. England: John Wiley & Sons Ltd; 1990.
41. Anshori H A. Faktor-faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). Jurnal Kesehatan Masyarakat Diponegoro. 2013.

42. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat No 562/777/2015 tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 Padang: Pemerintah Provinsi Sumatera Barat; 2016.
43. Nugrahaeni D. Konsep Dasar Epidemiologi. Jakarta: EGC; 2014.
44. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar, 2015.
45. Taufiqurrahman HH, Madarina Julia, Susilowati Herman. Defisiensi Vitamin A Dan Zinc Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Balita Di Nusa Tenggara Barat. Media Penelit dan Pengembang Kesehat. 2009;XIX.
46. Salgueiro J, Zubillaga, M. B., Lysionek, A. E., Caro, R. A., Weill, R., & Boccio, R. . The Role of Zinc in the Growth and Development of Children. 2002(510–519).
47. Almatsier. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan,. Jakarta,: Gramedia Pustaka Utama,; 2011.
48. Anonim. Vitamin A. <http://www.newsmedical.net/health/VitaminADeficiency28Indonesian%29.aspx>. diakses tanggal 28 Januari 2012
49. Adriani M. Pengantar Gizi Masyarakat,. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,; 2012.
50. Seto S. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja,. Jakarta 2002.
51. Benig S MA, Rosidi A,. Asupan gizi Makro Dan Mikro Sebagai faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-5 Tahun di Semarang Medical Hospital. 2016;4 No 1.

